

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara Deposito *Mudharabah* (X1), Tingkat Bagi Hasil (X2) dengan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Y).

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2015. Objek dari penelitian ini adalah jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil yang diukur menggunakan total pembiayaan *mudharabah* dijumlah dengan pembiayaan *musyarakah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Tahun penelitian yaitu tahun 2014. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id).

C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel

dependen dan independen secara keseluruhan.¹ Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka didahului dengan pengujian Asumsi Klasik (uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolonieritas). Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* Bank Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa jumlah deposito *mudharabah*, tingkat bagi hasil, dan pembiayaan berbasis bagi hasil dari data laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS tahun 2014 yang diperoleh dari web Bank Indonesia.

Populasi terjangkau untuk penelitian ini diambil dengan menentukan kriteria yang ditentukan dari 67 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa sebagai populasinya.

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012), p.147.

Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdapat dalam Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia periode Desember 2014	56 BPRS
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tidak melakukan penyaluran pembiayaan bagi hasil	(3 BPRS)
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tidak melaporkan proporsi nisbah bagi hasil	(6 BPRS)
Total populasi terjangkau	47 BPRS

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diperoleh populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah sebanyak 47 BPRS. Sedangkan penentuan sampel digunakan metode *random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan table *Isac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 42 BPRS yang terdaftar pada Bank Indonesia tahun 2014.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Deposito *Mudharabah*

a. Definisi Konseptual

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapat imbalan bagi hasil.

b. Definisi Operasional

Deposito *Mudharabah* dalam penelitian ini diukur melalui jumlah deposito *mudharabah* yang didapat dari data laporan keuangan

publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2014.

2. Tingkat Bagi Hasil

a. Definisi Konseptual

Tingkat bagi hasil merupakan keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis yang ditanggung secara bersama-sama.

Definisi Oprasional

Tingkat Bagi Hasil sebagai (X2) dalam penelitian ini menggunakan *nisbah* yang didapat dari data laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2014.

3. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

a. Definisi Konseptual

Pembiayaan berbasis bagi hasil yang berlaku di Indonesia adalah akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*. Jumlah agregat nilai pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

b. Definisi Operasional

Pembiayaan berbasis Bagi Hasil sebagai (Y) dalam penelitian ini merupakan jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang

diperoleh dari data laporan keuangan publikasi triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2014. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Pembiayaan Bagi Hasil} = \text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} + \text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah}$$

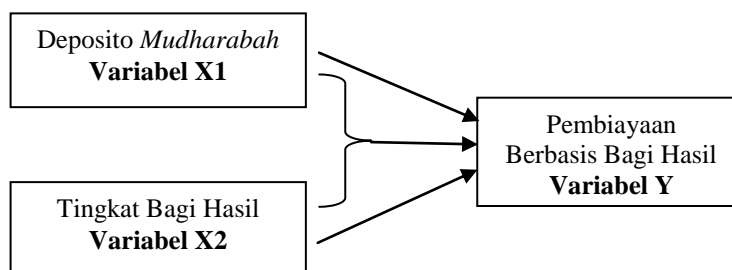
F. Konstelasi Antar Variabel

Variabel yang diteliti

Variabel bebas : Deposito *Mudharabah* (X_1)

Variabel bebas : Tingkat Bagi Hasil (X_2)

Variabel terikat : Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Y)



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier ganda yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat di mana suatu variabel terikat ditentukan oleh lebih dari satu variabel bebas.²

Rumus persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu³:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat (Pembiayaan Bagi Hasil)

a = konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Deposito *Mudharabah*)

X_2 = Variabel variabel bebas (Tingkat Bagi Hasil)

Di mana koefisien a_0 dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

² Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, "Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga" (Jakarta: Erlangga, 2007) p.282.

³M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I: Statistik Deskriptif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), p. 270

Koefisien a_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien a_2 dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|^4 \text{Keterangan:}$$

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

⁴ Damodar N. Gujarati, "Dasar-Dasar Ekonometrika", (Jakarta: Erlangga, 2007), p.50.

Hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.⁵

⁵ Muhammad Nisfiannoor, "Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial" (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p.92.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁶ Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin – Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut : 1. Ada autokorelasi positif apabila $0 < d < dl$, harus ditolak. 2. Tidak ada autokorelasi positif apabila $dl < d < du$, Tidak ada keputusan. 3. Ada autokorelasi negatif apabila $4-dl < d < 4$, harus ditolak. 4. Tidak ada autokorelasi negatif apabila $4-du < d < 4-dl$, Tidak ada keputusan. 5. Tidak ada autokorelasi apabila $du < d < 4-du$, Jangan ditolak.⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Muhammad Nisfiannoor, heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data memiliki variansi yang berbeda diantara data lainnya.⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut, uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi

⁶ *Ibid.*, p.92

⁷ Nawari, “Analisis Regresi” (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), p.222

⁸ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), p. 92

dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Jika t-statistik > t-tabel maka ada heterokedastisitas, jika t-statistik < t-tabel maka tidak ada heterokedastisitas. atau Jika nilai Prob > 0,05 maka tidak ada heterokedastisitas, jika nilai Prob < 0,05 maka ada heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y

dapat dihitung dengan menggunakan rumus ⁹:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar

⁹ M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, 263

nilai variabel X (*independen*), maka semakin besar nilai variabel Y (*dependen*), atau $r < 0$ semakin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan¹⁰ :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

n = Jumlah data

k = kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

¹⁰ Sugiyono, *op. cit.*, p. 192

Hipotesis Penelitian :

H_0 = Tidak ada pengaruh simultan signifikan

H_a = ada pengaruh simultan signifikan

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan;

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Koefisien determinasi korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar, semakin penting variabel.¹¹

Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

¹¹ Bilson Simamora, "Analisis Multivariat Pemasaran" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), p.65

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ *dependen* (Y) ditentukan oleh variabel bebas *independen* (X_1) dan variabel bebas (X_2), digunakan uji determinasi sebagai berikut¹²:

$$KD = (R_{yx_1x_2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

¹² *Ibid.*, p.65.